

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Candi Lama
Kecamatan Candisari Kota Semarang)

ESTY KURNIASIH -- 25010110120055
(2014 - Skripsi)

Latar Belakang: Pneumonia adalah peradangan dari parenkim paru dimana asinus terisi dengan cairan radang ke dalam dinding alveoli dan rongga interstisium. Menurut data Riskesdas 2013, insiden pneumonia tertinggi terdapat pada kelompok umur 12-23 bulan dengan angka 21,7 per 1000 balita. Pada tahun 2012, angka kejadian pneumonia pada balita paling tinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Candi Lama Kecamatan Candisari dengan jumlah penderita yaitu 620 balita dari 4.150 balita. **Tujuan:** Menganalisis hubungan faktor lingkungan fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Candi Lama, Kecamatan Candisari. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi *case control*. Sampel yaitu balita usia 0-59 bulan. Besar sampel yaitu 36 balita kelompok kasus dan 36 balita kelompok kontrol. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Hasil dari analisis bivariat yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis lantai, jenis dinding, kepadatan rumah, kepadatan kamar tidur, kelembaban, suhu, luas ventilasi rumah, luas ventilasi kamar tidur balita dan jenis bahan bakar memasak dengan kejadian pneumonia pada balita dan ada hubungan yang bermakna antara pencahayaan alamiah dengan kejadian pneumonia pada balita dengan rata-rata pencahayaan pada kelompok kasus 66,19 Lux dan pada kelompok kontrol 102 Lux. **Kesimpulan:** Pencahayaan alami merupakan faktor risiko kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Candi Lama Kecamatan Candisari Kota Semarang.

Kata Kunci: Pneumonia, Balita, Kondisi Lingkungan Fisik Rumah